

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- 1) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berkontribusi dalam meningkatkan nilai perusahaan karena mencerminkan kemampuan bank dalam menghadapi risiko dan menjaga stabilitas keuangan. Hal ini memperkuat kepercayaan investor terhadap ketahanan dan kinerja jangka panjang perusahaan.
- 2) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang lebih rendah berkontribusi positif terhadap nilai perusahaan. Kondisi ini menunjukkan pengelolaan likuiditas yang hati-hati dan pengendalian risiko yang baik, sehingga meningkatkan kepercayaan investor terhadap manajemen keuangan bank.
- 3) *Operational Efficiency Ratio* (OER) belum berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan. Meskipun efisiensi biaya tetap penting, investor tampaknya lebih memprioritaskan faktor lain seperti kekuatan modal dan pengelolaan likuiditas dalam menilai kinerja bank.
- 4) Dengan demikian, aspek permodalan dan pengelolaan risiko likuiditas terbukti lebih berkontribusi dalam membentuk persepsi pasar terhadap nilai perusahaan perbankan, dibandingkan efisiensi operasional.

5.2 Saran

1. Saran untuk Variabel yang Berkontribusi Signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan perbankan diharapkan untuk terus menjaga dan meningkatkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) agar selalu berada pada tingkat yang sehat dan sesuai dengan ketentuan regulator. Hal ini penting untuk memperkuat posisi modal perusahaan sehingga dapat menghadapi risiko yang muncul serta meningkatkan kepercayaan investor. Selain itu, pengelolaan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) harus dilakukan secara hati-hati dan seimbang antara penghimpunan dana dan penyaluran kredit agar risiko likuiditas dapat diminimalkan. Peningkatan sistem manajemen risiko kredit juga perlu menjadi fokus agar kredit bermasalah dapat dicegah dan dampak negatif terhadap nilai perusahaan dapat diminimalisir.

2. Saran untuk Variabel yang Tidak Berkontribusi Signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Meskipun *Operating Efficiency Ratio* (OER) dalam penelitian ini tidak menunjukkan kontribusi signifikan terhadap nilai perusahaan, efisiensi operasional tetap menjadi bagian penting dari keberlanjutan bisnis. Perusahaan perbankan disarankan untuk tetap memperhatikan struktur biaya dan efektivitas operasional guna meningkatkan profitabilitas dan daya saing dalam jangka panjang. Penekanan pada efisiensi sebaiknya tidak hanya difokuskan pada rasio, tetapi juga melalui penerapan teknologi, digitalisasi layanan, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dengan demikian, meskipun OER saat ini belum

menjadi perhatian utama investor, penguatan pada aspek ini tetap berpotensi mendukung peningkatan nilai perusahaan di masa depan.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah variabel dan periode yang digunakan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan yang lebih komprehensif, seperti model CAMEL (*Capital, Asset quality, Management, Earnings, Liquidity*), agar memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan perbankan. Selain itu, variabel yang tidak menunjukkan pengaruh, seperti *Operating Efficiency Ratio* (OER), dapat diteliti kembali dengan memperluas periode pengamatan dan menggunakan sampel atau metode yang berbeda, guna memperoleh hasil yang lebih akurat dan relevan dengan kondisi industri perbankan.